

Distribusi pelayanan umum di kota : analisa stratifikasi

Drajat Tri Kartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80842&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tinjauan makro terhadap pelayanan umum, yaitu distribusi pelayanan listrik di kotamadya Surakarta. Urgensi penelitian ini disamping masalah praktis bertalian dengan upaya pemerintah untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan juga merupakan tanggapan terhadap fenomena kesenjangan antara jumlah pelayanan umum yang tersedia dengan tingkat kebutuhan dalam masyarakat tidak sebanding karena urbanisasi yang terus meningkat. Kesenjangan kebutuhan dan penyediaan tersebut menyebabkan permasalahan penyediaan pelayanan umum tidak saja terbatas pada dimensi teknis dan administratif, tetapi juga menyangkut sistem distribusi yang dalam konsepsi sosiologi dikenal dengan masalah stratifikasi. Sistem distribusi pelayanan umum dalam konteks ini. Oleh karenanya dianalisa dengan menggunakan pendekatan stratifikasi, khususnya stratifikasi masyarakat Jawa.

Sebagaimana telah disebutkan dalam pengkajian beberapa ahli dimensi stratifikasi yang berperan di Jawa adalah Hubungan kekuasaan yang menyangkut:

1. hirarki kedekatan hubungan dengan keluarga kerajaan
2. hirarki posisi pekerjaan baik dalam birokrasi pemerintahan atau swasta.
3. hirarki pendidikan, dan
4. etnis.

Oleh karena itu, pengkajian terhadap distribusi penguasaan/pemilikan (privilege) pelayanan umum di kota dan hubungannya dengan stratifikasi sosial sebagai kerangka pengaruh, dilakukan dengan permasalahan sebagai berikut:

"Sejauh manakah terdapat perbedaan diantara hirarki: hubungan dengan keluarga raja, jabatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan perbedaan etnis dalam penguasaan pelayanan umum.

Pengkajian terhadap permasalahan tersebut dilakukan terhadap 240 responden yang dipilih dengan dua tahap: Purposive dan random sampling. Hasil pengumpulan data dengan kuesener dianalisa dengan menggunakan teknik statistik Analisa Of Variance dan Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Distribusi pelayanan umum tersebar dengan tingkat ketimpangan sedang. Persebarannya mengikuti dimensi-dimensi stratifikasi (bukan strata tingkat harga yang dibuat PLN) tetapi dengan beberapa pola perubahan yang terjadi. Persebaran tersebut dalam kajian selanjutnya mengalami pengelompokan antar dimensi (konsistensi) berdasarkan kelompok yang berorientasi lama (kelompok budaya). Hal ini sesuai dengan pandangan Collins Sistem distribusi masyarakat (termasuk pelayanan umum) mencerminkan konflik kelompok-kelompok masyarakat untuk menguasai barang yang langka. Hasil ini merekomendasikan kepada pemerintah agar lebih besar peluang untuk menerapkan sistem

quota dibanding subsidi silang dalam persaingan bebas terutama pada strata bawah.